

**GAMBARAN PERJALANAN HAJI MASA PEMERINTAHAN
HINDIA BELANDA DALAM NOVEL *RINDU* KARYA TERE
LIYE
(TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA)**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 pada



Diana Fita Arinda

BP 1310721012

Pembimbing I: Dr. Syafril, M.Si.

Pembimbing II: Dra. Armini Arbain, M.Hum.

Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

2017

Abstrak

DIANA FITA ARINDA. Gambaran Perjalanan Haji Masa Pemerintahan Hindia Belanda dalam Novel *Rindu* Karya Tere Liye. Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas. Padang, 2017. Pembimbing I Dr. Syafril, M.Si. Pembimbing II Dra. Armini Arbain, M. Hum.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran perjalanan haji masa pemerintahan Hindia Belanda, faktor penyebab lama perjalanan haji, serta dampak bagi masyarakat Indonesia dalam novel *Rindu* Karya Tere Liye. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra dan teori mimesis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Teknik penelitian terdiri dari pengumpulan data, klasifikasi data, menganalisis data dan menyajikan data.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, gambaran perjalanan haji masa pemerintahan Hindia Belanda yaitu (1) Berhaji menggunakan kapal uap milik Belanda, (2) Memakan waktu yang cukup lama, (3) Berada di bawah pengawasan serdadu Belanda, (4) menghadapi ancaman perompak, dan (5) Jatuh haru dan berlinang air mata menginjakkan kaki di Mekkah. Faktor penyebab lama perjalanan haji masa pemerintahan Hindia Belanda adalah (1) Perjalanan haji menggunakan kapal, (2) Seringnya kapal berhenti di setiap pelabuhan untuk menaikkan calon jamaah haji, (3) Tidak ada cara lain untuk naik haji pada masa itu selain menempuh cara yang ditentukan oleh pihak Pemerintahan Hindia Belanda.

Dampak bagi masyarakat pribumi terhadap perjalanan haji tersebut adalah (1) Jatuh dan berlinang air mata ketika menginjakkan kaki di Tanah Suci Mekkah, (2) Menciptakan kerinduan yang sangat tinggi pada setiap calon jamaah haji untuk selamat sampai ke Tanah Suci Mekkah. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, bahwa novel *Rindu* karya Tere Liye merefleksikan perjalanan haji masa penjajahan Belanda.

Kata Kunci : Novel, Tere Liye, *Rindu*, Gambaran Perjalanan Haji Masa Pemerintahan Hindia Belanda, Sosiologi Sastra.